



SALINAN

GUBERNUR BALI
PERATURAN GUBERNUR BALI
NOMOR 8 TAHUN 2023
TENTANG
STANDAR PELAYANAN MINIMAL DAN TARIF LAYANAN BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH BALAI
LABORATORIUM KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR BALI,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 43 ayat (2) dan Pasal 83 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Standar Pelayanan Minimal dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);
12. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2016 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 8) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 5);
13. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 8);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL DAN TARIF LAYANAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH BALAI LABORATORIUM KESEHATAN.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Provinsi adalah Provinsi Bali.
2. Pemerintah Provinsi adalah Pemerintah Provinsi Bali.
3. Gubernur adalah Gubernur Bali.
4. Dinas adalah Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
5. Inspektorat Daerah Provinsi adalah Inspektorat Daerah Provinsi Bali.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan, yang selanjutnya disebut UPTD Balai Labkes adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah.
7. Kepala UPTD Balai Labkes adalah Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah yang mempunyai tugas merencanakan, menyelenggarakan dan evaluasi pelatihan manajemen dan teknis pelayanan kesehatan bagi tenaga kesehatan dan masyarakat.
8. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
9. Standar adalah ukuran pencapaian mutu/kinerja yang diharapkan bisa dicapai.
10. Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM adalah spesifikasi teknis tentang tolok ukur layanan minimal yang diberikan oleh UPTD Balai Labkes bagi pegawai kesehatan dan masyarakat.
11. Indikator Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disebut Indikator SPM adalah tolok ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian SPM, berupa masukan, proses, keluaran dan/ atau manfaat pelayanan.
12. Tarif Layanan adalah imbalan atas barang dan/atau jasa yang diberikan oleh BLUD termasuk imbal hasil yang wajar dari investasi dana, dapat bertujuan untuk menutup seluruh atau sebagian dari biaya per unit layanan.
13. Indikator adalah latar belakang/alasan mengapa suatu kinerja tersebut perlu diukur.

14. Indikator Kinerja adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau status dan memungkinkan dilakukan pengukuran terhadap perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.
15. Jenis Pelayanan adalah pelayanan publik yang mutlak dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang layak dalam kehidupan.
16. Masyarakat adalah pengguna layanan yang disediakan oleh UPTD Balai Labkes.

Pasal 2

- (1) Peraturan Gubernur ini dimaksudkan:
 - a. sebagai panduan untuk batasan minimal pelayanan pada UPTD Balai Labkes dalam melaksanakan pelayanan; dan
 - b. untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan, dan kelangsungan layanan pada UPTD Balai Labkes, dalam mewujudkan Visi Pembangunan Daerah “*Nangun Sat Kerthi Loka Bali*” melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Bali Era Baru.
- (2) Peraturan Gubernur ini bertujuan untuk:
 - a. meningkatkan pelayanan dan pencapaian sesuai kebutuhan UPTD Balai Labkes;
 - b. terselenggaranya layanan pada UPTD Balai Labkes yang bermutu sesuai dengan Standar yang ditetapkan; dan
 - c. terwujudnya peran serta Masyarakat dalam pembiayaan pemberian layanan pada UPTD Balai Labkes.

BAB II STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Bagian Kesatu Jenis Layanan, Indikator, Standar Pencapaian, dan Batas Waktu Pencapaian

Pasal 3

- (1) Dalam pelaksanaan pemberian layanan kepada Masyarakat, UPTD Balai Labkes harus memenuhi SPM.
- (2) SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
 - a. Jenis Pelayanan;
 - b. Indikator SPM;
 - c. Standar pencapaian SPM; dan
 - d. batas waktu pencapaian SPM.
- (3) Jenis Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, terdiri dari:
 - a. pelayanan administrasi;
 - b. pelayanan laboratorium kesehatan;
 - c. pelayanan laboratorium pengujian; dan
 - d. pelayanan pemeliharaan dan perbaikan alat laboratorium kesehatan.

- (4) Pelayanan administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, terdiri dari:
 - a. penerimaan pelanggan;
 - b. ketatausahaan;
 - c. pengolahan data; dan
 - d. perlengkapan dan perbekalan.
- (5) Pelayanan laboratorium kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b, terdiri dari:
 - a. layanan konsultasi dan pemeriksaan fisik;
 - b. pengambilan sampel laboratorium;
 - c. *hematologi*;
 - d. kimia klinik;
 - e. *immunologi*;
 - f. bakteriologi klinik;
 - g. parasitologi; dan
 - h. *virologi*.
- (6) Pelayanan laboratorium pengujian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c, terdiri dari:
 - a. kimia kesehatan;
 - b. bakteri lingkungan; dan
 - c. media *reagensia*.
- (7) Pelayanan pemeliharaan dan perbaikan alat laboratorium kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d, terdiri dari pelayanan kalibrasi peralatan.

Pasal 4

Jenis Pelayanan, Indikator SPM, Standar pencapaian SPM, dan batas waktu pencapaian SPM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Bagian Kedua Pelaksanaan

Pasal 5

- (1) UPTD Balai Labkes berkewajiban melaksanakan pelayanan sesuai dengan Jenis Pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3), berdasarkan SPM sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- (2) Kepala UPTD Balai Labkes bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Penyelenggaraan pelayanan sesuai SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dilakukan oleh tenaga dengan kualifikasi dan kompetensi sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Bagian Ketiga
Penerapan

Pasal 6

- (1) Kepala UPTD Balai Labkes menyusun rencana bisnis anggaran, target, dan upaya, serta pelaksanaan peningkatan mutu pelayanan tahunan UPTD Balai Labkes berdasarkan rencana strategi bisnis dan SPM.
- (2) Setiap unit kerja pelayanan menyelenggarakan pelayanan yang menjadi tugasnya sesuai SPM.

Bagian Keempat
Pembinaan dan Pengawasan

Pasal 7

Gubernur melaksanakan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan SPM di UPTD Balai Labkes.

Pasal 8

- (1) Pembinaan atas pelaksanaan SPM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, dilaksanakan oleh Dinas untuk memantau penerapan dan pencapaian SPM.
- (2) Pengawasan atas pelaksanaan SPM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, dilaksanakan oleh Inspektorat Daerah Provinsi.

Bagian Kelima
Pendanaan

Pasal 9

Pendanaan pelaksanaan SPM sebagai akibat ditetapkannya Peraturan Gubernur ini dibebankan pada:

- a. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Semesta Berencana Provinsi; dan/atau
- b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

BAB III
TARIF LAYANAN

Pasal 10

Penetapan Tarif Layanan yang dikenakan pada Masyarakat mempertimbangkan aspek kontinuitas, pengembangan layanan, kebutuhan dan daya beli Masyarakat, asas keadilan dan kepatutan, dan kompetensi yang sehat serta batas waktu penetapan Tarif Layanan.

Pasal 11

- (1) Jenis Pelayanan pada UPTD Balai Labkes yang dikenakan Tarif Layanan, terdiri dari:
 - a. pelayanan laboratorium kesehatan; dan
 - b. pelayanan pemeliharaan dan perbaikan alat kesehatan.
- (2) Tarif Layanan pada UPTD Balai Labkes sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diklasifikasikan menjadi:
 - a. pemeriksaan patologi;
 - b. pemeriksaan kimia klinik;
 - c. pemeriksaan napza;
 - d. pemeriksaan kimia kesehatan;
 - e. pemeriksaan imunologi;
 - f. pemeriksaan virologi;
 - g. pemeriksaan mikrobiologi;
 - h. pemeriksaan parasitologi;
 - i. pemeriksaan media;
 - j. pemeliharaan alat kesehatan; dan
 - k. pelayanan lainnya.
- (3) Tarif Layanan pada UPTD Balai Labkes sebagaimana dimaksud pada ayat (2), tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (4) Dalam hal masyarakat menyiapkan alat kesehatan, reagen, dan sarana lainnya secara mandiri atau hanya membayar jasa, maka tarif layanan diatur lebih lanjut dengan kesepakatan atau MOU.

BAB IV KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 12

Tarif Layanan pada UPTD Balai Labkes yang telah dibebankan kepada Masyarakat yang telah menerima layanan sebelum ditetapkannya Peraturan Gubernur ini mengacu pada:

- a. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2011 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 2) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 4);
- b. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2011 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 3) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 6);

- c. Peraturan Gubernur Bali Nomor 38 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2018 Nomor 38); dan
- d. Peraturan Gubernur Bali Nomor 32 Tahun 2018 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2018 Nomor 32) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 32 Tahun 2018 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 4).

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal 15 Maret 2023.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Bali.

Ditetapkan di Bali
pada tanggal 14 Pebruari 2023

GUBERNUR BALI,

ttd

WAYAN KOSTER

Diundangkan di Bali
pada tanggal 14 Pebruari 2023

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI BALI,

ttd

DEWA MADE INDRA

BERITA DAERAH PROVINSI BALI TAHUN 2023 NOMOR 8

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Bali,



Ida Bagus Gede Sudarsana
NIP. 19691010 199703 1 012



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

LAMPIRAN I
 PERATURAN GUBERNUR BALI
 NOMOR 8 TAHUN 2023
 TENTANG
 STANDAR PELAYANAN MINIMAL DAN TARIF
 LAYANAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
 PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH BALAI
 LABORATORIUM KESEHATAN

JENIS PELAYANAN, INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL,
 STANDAR PENCAPAIAN, DAN BATAS WAKTU PENCAPAIAN
 STANDAR PELAYANAN MINIMAL

A. PELAYANAN ADMINISTRASI

1. Rencana pencapaian target SPM penerimaan pelanggan

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026	2027
1.	Waktu tunggu penerimaan pelanggan	10	Menit	20	17	15	13	10	10
2.	Kepatuhan pengisian buku register	100	%	100	95	100	100	100	100
3.	Ketepatan pemberian nomor sampel	100	%	100	100	100	100	100	100
4.	Kelengkapan arsip LHU	100	%	100	90	100	100	100	100
5.	Kepuasan pelanggan	≥85	%	80	83	84	≥85	≥85	≥85

2. Rencana pencapaian target SPM Ketatausahaan

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026	2027
1.	Ketepatan pemenuhan permintaan bahan habis pakai (kualitas)	≥85	%	75	75	80	≥85	≥85	≥85
2.	Ketepatan pemenuhan permintaan bahan habis pakai (kualitas)	≥85	%	75	75	80	≥85	≥85	≥85
3.	Kesesuaian jumlah barang dengan kartu stok	100	%	100	90	100	100	100	100
4.	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≤24	Jam	≤24	≤24	≤24	≤24	≤24	≤24
5.	Kecepatan waktu pengusulan kalibrasi peralatan	≥3	bulan sebelum ED	≥2	≥2	≥2	≥2	≥2	≥2

3. Rencana pencapaian target SPM pengolahan data

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target					
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
1.	Waktu tunggu pengetikan Lhus menjadi Lhu	≤ 20	Menit	30	30	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20
2.	Ketepatan pemindahan data	100	%	80	90	95	100	100	100	100
3.	Pengaduan pelanggan terkait Lhu	≤ 2	frekuensi	5	4	3	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
4.	Waktu verifikasi Lhu	≤15	Menit	60	30	20	20	20	20	10

4. Rencana pencapaian target SPM perlengkapan dan perbekalan

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target					
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
1.	Ketepatan pemenuhan permintaan bahan habis pakai (kualitas)	≥85	%	75	75	80	≥85	≥85	≥85	≥85
2.	Ketepatan pemenuhan permintaan bahan habis pakai (kuantitas)	≥85	%	75	75	80	≥85	≥85	≥85	≥85
3.	Kesesuaian jumlah barang dengan kartu stok	100	%	80	90	100	100	100	100	100
4.	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≤24	Jam	72	48	48	≤24	≤24	≤24	≤24
5.	Kecepatan waktu pengusulan kalibrasi peralatan	≥1	bulan sebelum ED	≤0,5	≤1	≥1	≥1	≥1	≥1	≥1

B. PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN

1. Layanan Konsultasi dan Pemeriksaan Fisik

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target					
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
1.	Waktu tunggu konsultasi	≤ 10	Menit	15	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
2.	Pelayanan Konsultasi	≥ 90	%	85	90	≥ 90	≥ 90	≥ 90	≥ 90	≥ 90

2. Pengambilan Sampel Laboratorium

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target					
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
1	Waktu tunggu persiapan pengambilan sampel biologis	≤5	Menit	10	8	8	6	≤5	≤5	≤5
2	Waktu tunggu pengambilan sampel biologis	≤10	Menit	15	15	13	13	≤10	≤10	≤10
3	Waktu tunggu pengolahan dan pendistribusian sampel	≤25	Menit	30	25	25	25	25	25	25

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026	2027
4	Kegagalan pengambilan sampel	≤5	%	8	7	6	≤5	≤5	≤5
5	Waktu tunggu perencanaan pengambilan sampel lingkungan	≤30	menit	45	30	30	30	30	30
6	Waktu tunggu persiapan sampel udara dan air	≤ 45	menit	60	45	45	45	45	45
7	Waktu tunggu pendaftaran sampel oleh PPC	≤ 30	%	45	35	≤ 30	≤ 30	≤ 30	≤ 30

3. Hematologi

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026	2027
1.	Waktu tunggu pemeriksaan darah lengkap	≤ 60	Menit	80	75	≤60	≤60	≤60	≤60
2.	Waktu tunggu pemeriksaan urin	≤ 60	Menit	80	70	≤ 60	≤ 60	≤ 60	≤ 60
3.	Waktu tunggu pemeriksaan sperma	≤ 150	Menit	150	150	150	150	150	150
4.	Waktu tunggu pemeriksaan blood smear	≤ 180	Menit	180	180	180	≤ 170	≤ 170	≤ 170
5.	Waktu tunggu pemeriksaan golongan darah	≤15	Menit	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15
6.	Ketepatan pelaksanaan jaminan mutu	100	%	95	100	100	100	100	100

4. Pemeriksaan Kimia Klinik

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026	2027
1.	Waktu tunggu pemeriksaan darah	≤ 120	Menit	150	150	140	130	≤120	≤120
2.	Ketepatan pelaksanaan jaminan mutu	100	%	95	100	100	100	100	100
3	Waktu tunggu pemeriksaan Napza metode rapid.	≤ 60	Menit	95	≤ 90	≤ 85	≤ 80	≤ 75	≤ 60
4	Waktu tunggu pemeriksaan cholinesterase	≤ 60	Menit	95	≤ 90	≤ 85	≤ 80	≤ 75	≤ 60

5. Pemeriksaan Immunologi

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target					
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
1.	Waktu tunggu pemeriksaan aglutinasi, dan flokulasi	40	Menit	40	40	40	40	40	40	40
2.	Waktu tunggu pemeriksaan metode rapid	40	Menit	40	40	40	40	40	40	40
3.	Waktu tunggu pemeriksaan metode elisa TSHS	180	Menit	180	180	180	180	180	180	180
4.	Waktu tunggu pemeriksaan metode elisa FT4	120	Menit	120	120	120	120	120	120	120
5.	Ketepatan pelaksanaan jaminan mutu	100	%	100	100	100	100	100	100	100

6. Pemeriksaan Bakteriologi Klinik

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target					
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
1.	Waktu tunggu pemeriksaan gram preparat	≤ 60	menit	75	60	60	60	60	60	60
2.	Waktu tunggu pemeriksaan BTA TB preparat	≤ 90	menit	120	90	90	90	90	90	90
3.	Waktu tunggu pemeriksaan BTA MH preparat	≤ 75	menit	90	75	75	75	75	75	75
4.	Waktu tunggu kultur identifikasi bakteri (konvensional)	≤ 5	hari	7	5	5	5	5	5	5
5.	Waktu tunggu kultur identifikasi bakteri (semiotomatis)	≤ 4	hari	6	4	4	4	4	4	4
6.	Waktu tunggu TPC (<i>Colony Count Urine</i>)	≤ 2	hari	3	2	2	2	2	2	2
7.	Waktu tunggu kultur diptheri	≤ 5	hari	6	5	5	5	5	5	5
8.	Waktu tunggu pemeriksaan rectal swab	≤ 5	hari	7	5	5	5	5	5	5
9.	Waktu tunggu uji kepekaan bakteri terhadap antibiotika	≤ 5	hari	6	5	5	5	5	5	5
10.	Waktu tunggu uji kepekaan bakteri terhadap zat-zat tertentu	≤ 4	hari	5	4	4	4	4	4	4
11.	Waktu tunggu cross-check BTA TB	≤ 10	menit	15	10	10	10	10	10	10

7. Pemeriksaan Parasitologi

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026	2027
1.	Waktu tunggu uji kepekaan	≤ 5	hari	6	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
2.	Waktu tunggu pemeriksaan kultur jamur	≤ 15	hari	16	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15
3.	Waktu tunggu pemeriksaan Trichomonas vaginalis & telur cacing	≤ 60	menit	120	100	≤ 60	≤ 60	≤ 60	≤ 60
4.	Waktu tunggu pemeriksaan malaria	≤ 170	menit	180	≤ 170	≤ 170	≤ 170	≤ 170	≤ 170
5.	Waktu tunggu pemeriksaan cross check malaria	≤ 20	menit	30	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20

8. Pemeriksaan Virologi

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026	2027
1.	Waktu tunggu pemeriksaan Rapid Antigen SARS-CoV2	≤ 60	Menit	60	≤ 60	≤ 60	≤ 60	≤ 60	≤ 60
2.	Waktu tunggu pemeriksaan PCR SARS-CoV2	≤ 180	hari	210	≤ 180	≤ 180	≤ 180	≤ 180	≤ 180

C. LABORATORIUM PENGUJIAN

1. Pemeriksaan Kimia Kesehatan

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Waktu tunggu pengujian air sungai, air laut, Air Limbah	≤ 10	hari	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
2.	Waktu tunggu pengujian air minum, bersih, kolam renang	≤ 7	hari	≤ 7	≤ 7	≤ 7	≤ 7	≤ 7	≤ 7
3.	Jumlah parameter terakreditasi	≥ 25	%	8,93	8,93	8,93	14,29	19,64	25

2. Pemeriksaan Bakteri Lingkungan

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Waktu tunggu pengujian MPN Coliform/Colitinja	≤ 3	hari	4	4	3	≤ 3	≤ 3	≤ 3
2.	Waktu tunggu pengujian angka kuman	≤ 2	hari	3	3	3	≤ 2	≤ 2	≤ 2

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
3.	Waktu tunggu pengujian identifikasi sampel lingkungan	≤ 5	hari	6	6	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4.	Jumlah parameter terakreditasi	≥ 45	%	35	35	35	40	40	45

3. Pembuatan Media Dan Reagensia

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026	2027
1.	Waktu tunggu peracikan media biakan kuman	≤ 210	menit	225	≤ 210	≤ 210	≤ 210	≤ 210	≤ 210
2.	Waktu tunggu peracikan reagensia	≤ 210	menit	225	≤ 210	≤ 210	≤ 210	≤ 210	≤ 210
3.	Kegagalan pembuatan media/reagensia	≤ 5	%	20	15	10	≤ 5	≤ 5	≤ 5

D. PELAYANAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN ALAT LABORATORIUM KESEHATAN

1. Pelayanan Kalibrasi Peralatan

No	Indikator	STD	Satuan	Kondisi Awal	Target				
				2022	2023	2024	2025	2026	2027
1.	Waktu tunggu pengujian/kalibrasi alkes	≤ 3	jam	5	4	3	≤ 3	≤ 3	≤ 3
2.	Waktu tunggu penerbitan sertifikat	≤ 3	hari	7	5	3	3	≤ 3	≤ 3
3.	Ketepatan pelaksanaan jaminan mutu	100	%	90	100	100	100	100	100

GUBERNUR BALI,

ttd

WAYAN KOSTER

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Bali,



Ida Bagus Gede Sudarsana
NIP. 19691010 199703 1 012



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

LAMPIRAN II
 PERATURAN GUBERNUR BALI
 NOMOR 8 TAHUN 2023
 TENTANG
 STANDAR PELAYANAN MINIMAL DAN TARIF
 LAYANAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
 PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
 BALAI LABORATORIUM KESEHATAN

TARIF LAYANAN PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
 BALAI LABORATORIUM KESEHATAN

NO	JENIS PEMERIKSAAN	TARIF BLUD TAHUN 2023
		TARIF LAYANAN (Rp)
1	2	3
I	PEMERIKSAAN PATOLOGI	
A.	Pemeriksaan Hematologi	
A.1	Katagori Sederhana	
1.	Hitung Jumlah	
	- Trombosit	6,500
	- Eosinofil	6,500
	- Retikulosit	6,500
	- Leukosit	6,500
2.	Hematokrit	6,500
3.	Hitung Jenis	9,000
4.	LED	25,000
5.	MCH (Perhitungan)	5,500
6.	MCHC (Perhitungan)	5,500
7.	MCV (Perhitungan)	5,500
8.	SI (Serum Iron)	85,000
9.	TIBC	85,000
10.	Waktu Pembekuan	20,000
11.	Waktu Pendarahan	20,000
A.2	Katagori Sedang	
1.	Darah Lengkap 23 parameter (5 diff)	65,000
2.	Kadar Hemoglobin	30,000
3.	Darah lengkap + LED	90,000
4.	Golongan Darah (A, B, 0, AB)	25,000
5.	Golongan Darah Rhesus	25,000
A.3	Katagori Canggih	
1.	Hapusan Darah tepi (<i>Blood smear</i>) + Darah Lengkap	165,000
2.	<i>LE Cell</i>	50,000
3.	<i>Pap Smear</i>	143,000
4.	<i>Pap Smear (SSBC)</i>	345,000
5.	<i>Blood Smear</i>	100,000

1	2	3
B.	Pemeriksaan Sperma Analisa	
B.1	Katagori Sederhana	
1.	Analisis Sperma	115,000
C.	Pemeriksaan Urinalisa	
C.1	Katagori Sederhana	
1.	Fisik Urine	
	- Volume, Bau, Warna & Kekeruhan	8,500
	- pH	8,500
	- Darah Samar	8,500
	- <i>Ovale Fat Bodies</i>	8,500
	- Sedimen	20,000
C.2	Katagori Sedang	
1.	Glukose (Carik Celup)	16,000
2.	Carik Celup (10 parameter)	20,000
3.	Urine Lengkap	55,000
II	PEMERIKSAAN KIMIA KLINIK	
A.	Katagori Sedang	
1.	Albumin	35,000
2.	Alkali Phospatase	40,000
3.	Analisa Batu	100,000
4.	<i>Bilirubin Direct</i>	34,000
5.	<i>Bilirubin indirect</i>	34,000
6.	Bilirubin Total	34,000
7.	Calcium	60,000
8.	Cholinesterase (CHE)	100,000
9.	CK-MB	143,000
10.	CK-NaC	143,000
11.	Creatinin <i>Clearence</i>	65,000
12.	Creatinin Urine	35,000
13.	Creatinin darah	35,000
14.	Elektrolit (3 parameter Na,K,Cl)	225,000
15.	Gamma GT	51,000
16.	Globulin	60,000
17.	Glukosa/2 Jam PP	20,000
18.	Glukosa Puasa	20,000
19.	Glukosa Sewaktu	20,000
20.	SGOT	35,000
21.	SGPT	35,000
22.	HbA1C	145,000
23.	HDL Cholesterol	35,000
24.	LDH	80,000
25.	Profil Lipid	130,000
26.	Protein Total	35,000
27.	Total Cholesterol	30,000
28.	Trigliserida	40,000
29.	Uric Acid	40,000

1	2	3
30.	Ureum	35,000
31.	LDL Cholesterol (disertai pemeriksaan Chol, TG, HDL)	30,000
III	PEMERIKSAAN NAPZA	
A.	Katagori Sederhana	
1.	Amfetamin	46,000
2.	Barbiturat	46,000
3.	Benzodiazepin	46,000
4.	Kokain	46,000
5.	Morfin	46,000
6.	THC (ganja)	46,000
7.	Metamfetamin	46,000
B.	Katagori canggih	
1.	Amphetamin	86,000
2.	Barbiturat	86,000
3.	Bensodiazepin	86,000
4.	Cocain	86,000
5.	Morfin	86,000
6.	Tetra Hydrokanabinol/THC (ganja)	86,000
7.	Metamfetamin	86,000
IV	PEMERIKSAAN KIMIA KESEHATAN	
A.	Katagori Sederhana	
1.	Sianida	80,000
2.	Arsen (<i>Rapid test</i>)	63,000
3.	Bau	10,000
4.	Calsium	34,000
5.	Chlorida	23,000
6.	COD	45,000
7.	DHL Konduktiviti/Daya Hantar Listrik	10,000
8.	Kadar Garam (NaCL)	23,000
9.	Kadar Iodium	45,000
10.	Kebasaan	15,000
11.	Kejernihan	10,000
12.	Kekeruhan	15,000
13.	Kesadahan	35,000
14.	KMn O4/Zat Organik	28,000
15.	Lapisan Minyak	6,000
16.	Magnesium	65,000
17.	Oksigen Terabsorpsi (DO 4 Jam)	36,000
18.	Oksigen Terlarut (DO)	18,000
19.	pH	10,000
20.	Rasa	6,000
21.	Salinitas	10,000
22.	Sisa Klor	23,000
23.	Suhu	6,000
24.	Warna	26,000

1	2	3
25.	Zat Terapung	10,000
26.	Zat Terendap	10,000
B.	Katagori Sedang	
1.	Aldrin	86,000
2.	Ammonia	50,000
3.	Asam Bongkrek	115,000
4.	Besi	35,000
5.	BOD	45,000
6.	Chlordan	86,000
7.	Chlorfiretos	86,000
8.	DDT	86,000
9.	Deazinon	86,000
10.	Detergen	86,000
11.	Dieldrin	86,000
12.	Diklopos	86,000
13.	Endosulfan	86,000
14.	Endrin	86,000
15.	Fenitrotion	86,000
16.	Fention	86,000
17.	Fentoat	86,000
18.	Fluorida	31,000
19.	Fosfat	34,000
20.	Karbamat-BPMC	86,000
21.	Karbamat Carbofur	86,000
22.	Karbamat Propoksur	86,000
23.	Karbofenation	86,000
24.	Lindan	86,000
25.	Malation	86,000
26.	Minyak Lemak	80,000
27.	NO2 (Nitrit)	45,000
28.	NO3 (Nitrat)	45,000
29.	Pengukuran dengan UV	28,000
30.	Pengukuran Panjang Gelombang dengan Spektrofotometer	28,000
31.	Penol	75,000
32.	Sulfat	34,000
33.	Sulfida	31,000
34.	TDS/Zat Padat Terlarut	34,000
35.	Toxafen	115,000
36.	Toxoflavin	115,000
37.	TSS/Zat Padat Tersuspensi	40,000
38.	Klor Bebas	60,000
39.	Total Nitrogen	70,000
40.	Total Bromin	45,000
41.	Sisa Bromin	45,000

1	2	3
C.	Katagori Canggih	
1.	Aluminium	58,000
2.	Antimon/Sb	58,000
3.	Arsen	115,000
4.	Barium	58,000
5.	Besi	58,000
6.	Boron/B	58,000
7.	Emas	58,000
8.	Golongan Organophospat	150,000
9.	Golongan Karbamat	150,000
10.	Golongan Organoklorin	150,000
11.	Kadmium	65,000
12.	Kalium	65,000
13.	Kobalt	65,000
14.	Kromium Valensi 6	65,000
15.	Mangan	65,000
16.	Natrium	65,000
17.	Nikel	65,000
18.	Perak	65,000
19.	Raksa (Hg)	115,000
20.	Selenium	115,000
21.	Seng	58,000
22.	Tembaga	58,000
23.	Timah Putih/Sn	58,000
24.	Timbal/Pb	58,000
25.	TOC	115,000
26.	Total Kromium	65,000
V	PEMERIKSAAN IMMUNOLOGI	
A.	Katagori Sedang	
1.	AFP	200,000
2.	Anti Dengue IgG	280,000
3.	Anti Dengue IgM (Elisa)	280,000
4.	Anti HAV (Elisa)	275,000
5.	Anti HAV (<i>Rapid</i>)	65,000
6.	Anti HBc IgM	200,000
7.	Anti HBcTotal	230,000
8.	Anti Hbe	350,000
9.	Anti HBS (Elisa)	125,000
10.	Anti HBS <i>Rapid test</i>	60,000
11.	Anti HCV (Elisa)	175,000
12.	Anti HCV (<i>Rapid Test</i>)	125,000
13.	Anti HIV (Elisa)	175,000
14.	Anti HIV (<i>Rapid test</i>)	150,000
15.	Anti Salmonella Typi IgM	200,000
16.	Anti Streptolisin O (Asto Kualitatif)	70,000
17.	Anti TPO (Tiroid Peroksidase)	500,000
18.	Asto (kuantitatif)	80,000
19.	Beta HCG (Tes Kehamilan)	25,000

1	2	3
20.	C. Reaktif Protein (CRP)	40,000
21.	CA 125 (Elisa)	350,000
22.	CA 15 -3 (Elisa)	400,000
23.	CA 19-9 (Elisa)	400,000
24.	Candida Elisa IgG	125,000
25.	Candida Elisa IgM	125,000
26.	CD4	200,000
27.	CEA (Elisa)	200,000
28.	Clamidiazyme	115,000
29.	Clamydia (IgG Elisa)	125,000
30.	Clamydia (IgM Elisa)	125,000
31.	CRP (kuantitatif)	70,000
32.	Cytomegalo Virus IgG Elisa	220,000
33.	Cytomegalo Virus IgM Elisa	220,000
34.	Dangue (IgG) <i>Rapid test</i>	90,000
35.	Dangue (IgM) <i>Rapid test</i>	90,000
36.	Estradiol II	300,000
37.	FSH (Elisa)	150,000
38.	ft3 (Elisa)	200,000
39.	ft4 (Elisa)	194,000
40.	Gono zyme	112,000
41.	H. Pylori (Elisa)	230,000
42.	H.Pylori IgG (<i>Rapid Test</i>)	125,000
43.	Hb Core (Corzym)	184,000
44.	HBe Ag	275,000
45.	HBs Ag (Elisa)	135,000
46.	HBs Ag (<i>Rapid test</i>)	65,000
47.	Herpes IgG Elisa	220,000
48.	Herpes IgM Elisa	220,000
49.	HSV IgG Elisa	145,000
50.	HSV IgM Elisa	145,000
51.	JE IgM (Japanese Encephalitis)	150,000
52.	Legionella IgG (Elisa)	125,000
53.	Legionella IgM (Elisa)	125,000
54.	Legionella Urinary Antigen	190,000
55.	NS1 Antigen (Dengue <i>Rapid Test</i>)	245,000
56.	Progesteron (Elisa)	230,000
57.	Prolaktin	185,000
58.	PSA (Elisa)	290,000
59.	Rhematoid Factor (RF)	30,000
60.	Rhematoid Faktor (RF) kuantitatif	70,000
61.	Rubella IgG Elisa	173,000
62.	Rubella IgM Elisa	173,000
63.	T3 Elisa	150,000
64.	T4 Elisa	150,000
65.	Testosteron (Elisa)	230,000
66.	Total IgE (Elisa)	200,000
67.	Toxoplasma IgG Elisa	215,000
68.	Toxoplasma IgM Elisa	215,000

1	2	3
69.	TP (Treponema Pallidum) (<i>Rapid Test</i>)	100,000
70.	TPHA (Kualitatif)	40,000
71.	TPHA (Kuantitatif)	85,000
72.	TSH (Elisa)	100,000
73.	TSHs (Elisa)	150,000
74.	VDRL (Kualitatif)	23,000
75.	VDRL (Kuantitatif)	40,000
76.	WIDAL	70,000
VI	PEMERIKSAAN VIROLOGI	
	Katagori Canggih	
1.	Corynebakterium Dipteri (PCR)	700,000
2.	Flu A (PCR)	287,500
3.	H1N1 (PCR)	287,500
4.	H5N1 (PCR)	287,500
5.	Rabies (PCR)	900,000
6.	Viral Load HBV (Kuantitatif PCR)	630,000
7.	Viral Load HCV (Kuantitatif PCR)	630,000
8.	Viral Load HIV (Kuantitatif PCR)	630,000
9.	Rapid Test (RTD)	50,000
10.	PCR (Polymerase Chain Reaction)	275,000
11.	TCM	25,000
	(tambahan dari labkes)	
VII	PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI	
	Pemeriksaan Bakteriologi Klinik, Mikrobiologi Kesmas, dan Parasitologi	
	Bakteriologi Klinik	
A	Katagori Sederhana	
1.	BTA/MH Preparat	34,500
2.	BTA/TB Preparat	34,500
3.	Gram Preparat	30,000
B	Katagori Sedang	
1.	TPC Urine	75,000
2.	Uji Kepekaan Bakteri terhadap antibiotik (Saceptibility Test)	375,000
3.	Uji Kepekaan Bakteri terhadap zat-zat tertentu	100,000
4.	Kultur Identifikasi Bakteri (Konvensional)	220,000
5.	Kultur Identifikasi Bakteri (Semi automatic)	545,000
6.	<i>Cross check</i> BTA TB	5,000
7.	Rectal Swab	135,000
	Mikrobiologi Kesmas	
A	Katagori Sedang	
1.	Bateriologi Air Paket (MPN)	115,000
2.	Kultur Bakteri Umum	120,000
3.	Kultur Clostridium Sp	120,000
4.	Kultur Legionella Sp	1,000,000

1	2	3
5.	Pemeriksaan Angka kuman Ruangan/Unit/Nosokomial	200,000
6.	Pemeriksaan Makanan (Paket)	130,000
7.	Pemeriksaan Usap Alat Masak dan Makan	115,000
8.	TPC (Total Plate Count)	60,000
9.	Uji Sterilitas	50,000
10.	Angka Kuman Staphylococcus aureus (Membran Filter)	200,000
11.	Angka kuman Pseudomonas (Membran Filter)	200,000
12.	Angka Kuman E. Coli (Membran Filter)	200,000
13.	Pemeriksaan Usap Tangan	115,000
14.	Pemeriksaan Usap Lantai/Dinding/Produksi	175,000
15.	Pemeriksaan Usap Alat OK/Operasi	175,000
16.	Pemeriksaan Coliform	115,000
VIII	PARASITOLOGI	
	Katagori Serderhana	
1.	Amoeba Sp	35,000
2.	Faeses lengkap	35,000
3.	Filaria	40,000
4.	Jamur Preparat/Superficial	35,000
5.	Malaria	55,000
6.	Trichomonas Sp	35,000
	Katagori Sedang	
1.	Cacing/Telur Cacing	50,000
2.	Darah Samar (faeces)	70,000
3.	Kultur Jamur Umum	56,000
4.	Kato Katz	90,000
5.	Uji Kepekaan Jamur terhadap zat-zat tertentu	90,000
6.	Cross Check Malaria	14,000
7.	Uji Panel Mikroskopis Malaria	250,000
IX	MEDIA	
1.	Sterilisasi bahan/alat umum	10,000
X	PENUNJANG LAINNYA	
1.	Pemeriksaan EKG	50,000
2.	Preparat Gram (per slide)	30,000
3.	Preparat BTA (per slide)	30,000
4.	Biakan Bakteri	250,000
5.	Biakan Jamur	250,000
XI	PEMERIKSAAN PAKET	
1	Pestisida	450,000
XII	PEMELIHARAAN, PENGUJIAN, KALIBRASI ALAT KESEHATAN	
A	PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN	
1.	Brankar	110,000

1	2	3
2.	Centrifuge	110,000
3.	Dental Unit	135,000
4.	Doppler/Cardiotocography (CTG)	105,000
5.	Elektrokardiografi (EKG)/Electrocardiography (ECG)	150,000
6.	Infant Warmer	135,000
7.	Infrared Terapi	112,000
8.	Inkubator Bayi/Baby Incubator	135,000
9.	Kursi Roda	110,000
10.	Head Lamp/Lampu Kepala/Lampu Periksa	75,000
11.	Lampu Tindakan/Examination Lamp	112,000
12.	Medical Refrigerator/Cold Chain/Freezer	75,000
13.	Mikropipet	75,000
14.	Mikroskop	75,000
15.	Nebulizer	105,000
16.	Oksigen Konsentrator/Oxygen Concentrator	110,000
17.	Patient Monitor	112,000
18.	Rotator	110,000
19.	Saturasi Oksigen/Pulse Oximetry	95,000
20.	Shaker	110,000
21.	Spirometer	110,000
22.	Sterilisator	110,000
23.	Stetoskop	75,000
24.	Suction Pump/Alat Penghisap	105,000
25.	Tensimeter Aneroid/Tensimeter Digital	120,000
26.	Termometer	75,000
27.	Timbangan Badan Dewasa/Timbangan Bayi	112,000
28.	Ultrasonografi (USG)	135,000
29.	X-Ray Viewing Box	112,000
B	KALIBRASI ALAT KESEHATAN	
1.	Analytical Balance/Timbangan Analitik	170,000
2.	Mikropipet Fix/Mikropipet Multi Channel	270,000
3.	Mikropipet Variable	370,000
4.	pH Meter	130,000
5.	Survey Meter	500,000
6.	Thermohygrometer Analog	600,000
7.	Thermohygrometer Digital	700,000
8.	Timbangan Badan Dewasa/Timbangan Bayi Digital	160,000
9.	Timbangan Badan Dewasa/Timbangan Bayi Mekanik	160,000
C	PENGUJIAN ALAT KESEHATAN	
1.	Head Lamp/Lampu Kepala	140,000
2.	Infrared Terapi	230,000
3.	Lampu Operasi	180,000
4.	Nebulizer	220,000
5.	Oksigen Konsentrator/Oxygen Concentrator	270,000
6.	Phototherapy/Blue Light	200,000
7.	Thermo Luminescence Dosimeter (TLD)	150,000
8.	Ultraviolet Lamp (UV)	150,000

1	2	3
D	PENGUJIAN DAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN	
1.	Autoclave	300,000
2.	Blood Pressure monitor (BPM)	160,000
3.	Blood Warmer	210,000
4.	Centrifuge	230,000
5.	Continous Positive Airways Pressure (CPAP)	390,000
6.	Defibrilator/DC Shock	150,000
7.	Defibrilator wth ECG	300,000
8.	Doppler/Cardiotocography (CTG)	150,000
9.	Ear Nose Trowth (ENT) Treatment	150,000
10.	Echo Cardiograph	280,000
11.	Electro Encephalograph (EEG)	420,000
12.	Electro Stimulator (EST)	280,000
13.	Electro Surgery Unit (ESU)/Couter	340,000
14.	Elektrokardiografi (EKG)/Electrocardiography (ECG)	160,000
15.	Infant Warmer	240,000
16.	Infusion Pump	280,000
17.	Inkubator Bayi/Baby Incubator	320,000
18.	Laboratorium Incubator	250,000
19.	Medical Referigerator/Cold Chain/Freezer	350,000
20.	Mikropipet	270,000
21.	Oksigen Konsentrator/Oxygen Concentrator	270,000
22.	Oven	380,000
23.	Paraffin Bath	250,000
24.	Patient Monitor	560,000
25.	Photometer	160,000
26.	Rotator	140,000
27.	Saturasi Oksigen/Pulse Oximetry (SPO2)	170,000
28.	Shaker	150,000
29.	Short Wafe Diathermy/Micro Wafe Diathermy	300,000
30.	Spectrophotometer	190,000
31.	Spirometer	150,000
32.	Sterilisator	200,000
33.	Suction Pump/Alat Penghisap	140,000
34.	Syringe Pump	280,000
35.	Tensimeter Aneroid	80,000
36.	Termometer Digital	160,000
37.	Termometer Gelas	300,000
38.	Traksi	160,000
39.	Treadmil	160,000
40.	Ultra Sound Therapy (UST)	210,000
41.	Ultrasonografi (USG)	300,000
42.	Ultrasonografi (USG)	300,000
43.	Water Bath	210,000

1	2	3
XII	PELAYANAN LAINNYA	
1.	JASA PELAYANAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENELITIAN	
	1. Studi Banding/Kunjungan (per orang per hari)	
	a. institusi Dalam Negeri	50,000
	b. institusi asing	200,000
	2. Pembekalan materi (paket)	
	a. institusi Dalam Negeri	700,000
	b. institusi asing	1,200,000
	3. Praktek Lapangan/Klinik/(orang/hari)	
	a. SMA/ sederajat:	
	- institusi Dalam Negeri (orang/hari)	10,000
	- institusi asing (orang/hari)	20,000
	b. Sarjana/Akademi:	
	- institusi Dalam Negeri(orang/hari)	15,000
	- institusi asing (orang/hari)	25,000
	c. S2/S3/Spesialis:	
	- institusi Dalam Negeri (orang/hari)	25,000
	- institusi asing (orang/hari)	35,000
	4. Ujian Akhir Program (orang)	
	a. SMA/ sederajat:	
	- institusi Dalam Negeri	50,000
	- institusi asing	100,000
	b. S2/S3/ Spesialis:	
	- institusi Dalam Negeri	200,000
	- institusi asing	500,000
	5. Orientasi Mahasiswa (orang/hari)	
	- institusi Dalam Negeri	15,000
	- institusi asing	20,000
	6. Penelitian (per proposal)	
	a. SMA/ sederajat:	
	- institusi Dalam Negeri	45,000
	- institusi asing	80,000
	b. Sarjana/Akademi:	
	- institusi Dalam Negeri	70,000
	- institusi asing	100,000
	c. S2/S3/Spesialis:	
	- institusi Dalam Negeri	400,000
	- institusi asing	800,000
	d. Sponsor/Instansi:	
	- institusi swasta	300,000
	- institusi pemerintah	150,000
	- institusi asing	2,000,000
	7. Pengambilan Data	
	- institusi swasta	250,000
	- institusi pemerintah	200,000
	- institusi asing	350,000
	8. Sertifikat Surat Keterangan	
	- per orang/lembar	15,000

1	2	3
	9. Magang (orang/hari)	
	a. Tenaga Kesehatan	20,000
	b. Tenaga Non Kesehatan	30,000
2.	Pengambilan Sampel Non PCR, Sampel Mikrokemas, Kimia Lingkungan	
	a. Denpasar	100,000
	b. Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung	200,000
	c. Buleleng, Karangasem	300,000
	d. Jembrana/Nusa Penida	400,000
3.	Pengambilan Sampel Klinik Luar Gedung	
	a. Denpasar	50,000
	b. Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung	100,000

GUBERNUR BALI,

ttd

WAYAN KOSTER

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Bali,



Ida Bagus Gede Sudarsana
NIP. 19691010 199703 1 012



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE